

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Lokasi penelitian**

Jurusan Perbankan Syariah didirikan pada tahun 2009 dan merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Antasari Banjarmasin yang beralamatkan JL A. Yani No.Km.4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70235, Jurusan Perbankan syariah saat ini memiliki mahasiswa/i berjumlah 1.107.

###### **b. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Suariah**

###### **a) Visi**

Menjadi program studi Perbankan Syariah yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan keindonesiaan di regional Kalimantan tahun 2026 dan kawasan Indonesia Timur pada tahun 2032.

###### **b) Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan

syariah yang terintegrasi dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;

2. Mengembangkan riset ilmu perbankan dan keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
3. Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
4. Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan syariah dalam lingkup regional, nasional, dan internasional;
5. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

## **2. Karakteristik Responden**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner online menggunakan google formulir kepada mahasiswa/i jurusan perbankan syariah yang menjadi responden. Jumlah kuesioner yang diperoleh dari responden merupakan suatu yang penting untuk mengetahui karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian.

a. Karakteristik responden berdasar Jenis kelamin

**Tabel 4. 1 Karakteristik responden Berdasar Jenis Kelamin**

No	Jenis kelamin	Reaponden	Presentase (%)
1	Laki-laki	10	33%
2	Perempuan	20	67%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data diolah,2022

b. Karakteristik Responden Berdasar Angkatan

**Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasar Angkatan**

No	Angkatan	Responden	presentase (%)
1	2017	12	40%
2	2018	10	33%
3	2019	8	27%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data diolah,2022

### 3. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat atau belum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Suntoyoto, Danang, 2012, hlm.55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarwendni & Endrayanto, 2012, hlm.177).

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai  $R$  tabel dengan nilai  $R$  hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarwendni & Endrayanto, 2012, hlm.177):

- 1) Dinyatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $<$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $>$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko) dan Dependen (Keputusan Berinvestasi Saham Syariah) :

**Tabel 4. 3 Tabel Hasil Uji Validitas**

Variabel	Kode Item	Nilai	Nilai	Keterangan
		R-hitung	R-tebal	
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,884	0,361	Valid
	X1.2	0,886	0,361	Valid
	X1.3	0,688	0,361	Valid
	X1.4	0,843	0,361	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,869	0,361	Valid
	X2.2	0,932	0,361	Valid
	X2.3	0,714	0,361	Valid
	X2.4	0,826	0,361	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,843	0,361	Valid
	Y2	0,745	0,361	Valid
	Y3	0,864	0,361	Valid

Sumber : Data diolah,2022

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N-2$$

$$df = 30-2 = 28$$

Tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,361 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen ( Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Persepsi Risiko ( $X_2$ ), dan variabel Dependen (Keputusan Berinvestasi (Y)) dinyatakan valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai  $r$  hitung dari seluruh item lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai Sig (2 - tailed) seluruh item kurang dari 0,05

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan serta konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. (Sujarwendni & Endrayanto, 2012, hlm.177).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarwendni & Endrayanto, 2012, hlm.177).

- 1) Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha  $> 0,60$ .
- 2) Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha  $< 0,60$ .

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko) dan Dependen (Keputusan Berinvestasi Saham Syariah) :

**Tabel 4. 4 Tabel Hasil Uji Realibitas**

No	Nama Variabel	Jumlah Item	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	4	0,84	0,60	Reliabel
2	Persepsi Risiko (X2)	4	0,84	0,60	Reliabel
3	Keputusan Investasi (Y)	3	0,74	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen ( Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>), Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>), dan variabel Dependen (Keputusan Berinvestasi (Y)) dinyatakan reliabel, karena nilai seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,60 dan hasil tabel diatas memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

#### 4. Deskripsi Variabel penelitian

##### a. Variabel Pengetahuan Investasi

**Tabel 4. 5 Tanggapan responden mengenai pengetahuan kategori saham syariah**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	16	53,3%
3	Netral (N)	7	23,3%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,4%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 16 dan persentase sebesar 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor memiliki pengetahuan mengenai kategori saham syariah



**Tabel 4. 6 Tanggapan responden mengenai pengetahuan jual beli saham syariah**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Netral (N)	8	26,7%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 15 dan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor memiliki pengetahuan mengenai jual beli saham syariah

**Tabel 4. 7 Tanggapan responden mengenai pengetahuan cara melakukan analisis teknikan dan fundamental sebelum memebeli dan menjual saham syariah**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju (SS)	2	6,7%
2	Setuju (S)	10	33,3%
3	Netral (N)	13	43,3%
4	Tidak Setuju (TS)	5	16,7%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 13 dan persentase sebesar 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor memiliki pengetahuan mengenai jual beli saham syariah.

**Tabel 4. 8 Tanggapan responden mengenai pengetahuan manfaat memiliki saham syariah**

<b>No</b>	<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>F</b>	<b>Presentase</b>
1	Sangat Setuju (SS)	12	40%
2	Setuju (S)	13	43,3%
3	Netral (N)	4	13,3%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 13 dan persentase sebesar 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor memiliki pengetahuan mengenai manfaat saham syariah

**Tabel 4. 9 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Pernyataan Indikator Pengetahuan Investasi**

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	6	20%	16	53%	7	23%	1	3%	0	0%	3,9	30	100%	
2	6	20%	15	50%	8	27%	1	3%	0	0%	3,86	30	100%	
3	2	7%	10	33%	13	43%	5	17%	0	0%	3,3	30	100%	
4	12	40%	13	43%	4	13%	1	3%	0	0%	4,2	30	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											15,26			<b>Baik</b>
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>3,81</b>			

Sumber : Data diolah, 2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas empat item menyatakan Pengetahuan Investasis diatas didapat rata-rata 3,81 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Pengetahuan Investasi yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item pertama dengan jumlah 3,9. Item ini menyatakan bahwa Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Memiliki pengetahuan yang baik mengenai saham syariah.

b. Variabel Persepsi Risiko

**Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Risiko Tertentu Yang Akan Saya Tanggung Dalam Berinvestasi Saham Syariah**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Netral (N)	8	26,7%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 15 dan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor mengetahui risiko tertentu yang akan saya tanggung dalam berinvestasi saham syariah

**Tabel 4. 11 Tanggapan Responden Mengenai Berinvestasi Saham Syariah Dapat Mengalami Kerugian**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	16	53,3%
3	Netral (N)	7	23,3%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 16 dan persentase sebesar 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor mengetahui mengenai berinvestasi saham syariah dapat mengalami kerugian

**Tabel 4. 12 Tanggapan Responden Mengenai Terlalu Banyak Ketidak Pastian Pada Saat Membeli Saham Syariah untuk Berinvestasi**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	23,4%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Netral (N)	4	13,3%
4	Tidak Setuju (TS)	4	13,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 15 dan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor mengetahui mengenai Risiko ketidak pastian pada saat membeli saham syariah untuk berinvestasi

**Tabel 4. 13 Tanggapan Responden Mengenai Saham Syariah Dapat Dihapuskan Dalam Kategori Saham Syariah**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	16,7%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Netral (N)	8	26,7%
4	Tidak Setuju (TS)	2	6,6%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 15 dan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor mengetahui mengenai Risiko saham syariah dapat dihapuskan dalam kategori saham syariah.



**Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Rata-rata pernyataan Indikator Persepsi Risiko**

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	6	20%	15	50%	8	27%	1	3%	0	0%	3,86	30	100%	
2	6	20%	16	53%	7	23%	1	3%	0	0%	3,9	30	100%	
3	7	23%	15	50%	4	13%	4	13%	0	0%	3,83	30	100%	
4	5	17%	15	50%	8	27%	2	7%	0	0%	3,76	30	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											15,35			<b>Baik</b>
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>3,83</b>			

Sumber : Data diolah,2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas sembilan item pernyataan indikator Persepsi Risiko diatas mendapatkan hasil rata-rata 3,83 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Persepsi Risiko yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item pertama dengan jumlah 3,86. Item ini menyatakan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah memperhatikan Persepsi Risiko sebelum berinvestasi saham syariah.

## c. Variabel Keputusan Investasi

**Tabel 4. 15 Tanggapan Responden Mengenai Berinvestasi Saham Syariah Karena Adanya Kebutuhan Dimasa Yang Akan Datang**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	6	20%
2	Setuju (S)	15	50%
3	Netral (N)	8	26,7%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 15 dan persentase sebesar 50%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor memiliki tuujuan berinvestasi untuk kebutuhan dimasa depan.

**Tabel 4. 16 Tanggapan Responden Mengenai Mencari Tahu Tentang Saham Syariah Sebelum Memanfaatkan Untuk Berinvestasi**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	3	10%
2	Setuju (S)	10	33,3%
3	Netral (N)	12	40%
4	Tidak Setuju (TS)	5	16,7%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Netral pada pernyataan ini dengan jumlah 10 dan persentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor mencari tahu tentang saham syariaah sebelum melakukan investasi saham syariaah.

**Tabel 4. 17 Tanggapan Responden Mengenai Kesiapan Menanggung Risiko Yang Akan di Peroleh Dalam Berinvestasi Saham Syariah**

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	12	40%
2	Setuju (S)	13	43,3%
3	Netral (N)	4	13,4%
4	Tidak Setuju (TS)	1	3,3%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0
Total		30	100%

Sumber : Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 13 dan persentase sebesar 43,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Investor siap untuk menanggung risiko yang akan diperoleh sebelum melakukan investasi saham syariah.

**Tabel 4. 18 Rekapitulasi Hasil Rata-rata Pernyataan Indikator Keputusan Investasi**

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Prosentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
1	6	20%	15	50%	8	27%	1	3%	0	0%	3,86	30	100%	
2	3	10%	10	33%	12	40%	5	17%	0	0%	3,3	30	100%	
3	12	40%	13	43%	4	13%	1	3%	0	0%	4,2	30	100%	
<b>RATA-RATA (Mean)</b>											11,36			<b>Baik</b>
<b>GRAND TOTAL (Mean)</b>											<b>3,78</b>			

Sumber : Data diolah,2022

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas sembilan item pernyataan indikator Keputusan Berinvestasi Saham Syariah diatas mendapatkan hasil rata-rata 3,78 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Keputusan Berinvestasi Saham Syariah yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 4,2. Item ini menyatakan bahwa Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah mengambil keputusan baik dalam Berinvestasi Saham Syariah

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, 2012, hlm.119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistik SPSS 22 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012,hlm. 121).

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini :

Tabel 4. 19 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.26646262
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.078
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

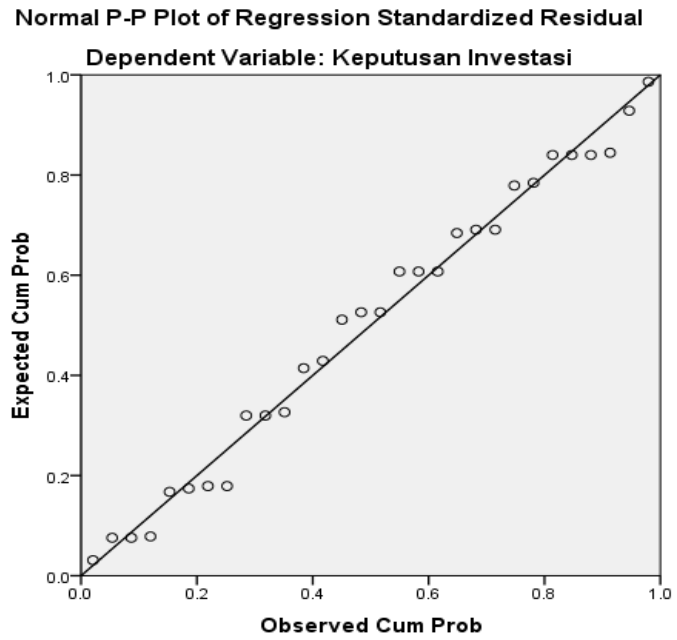
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 22

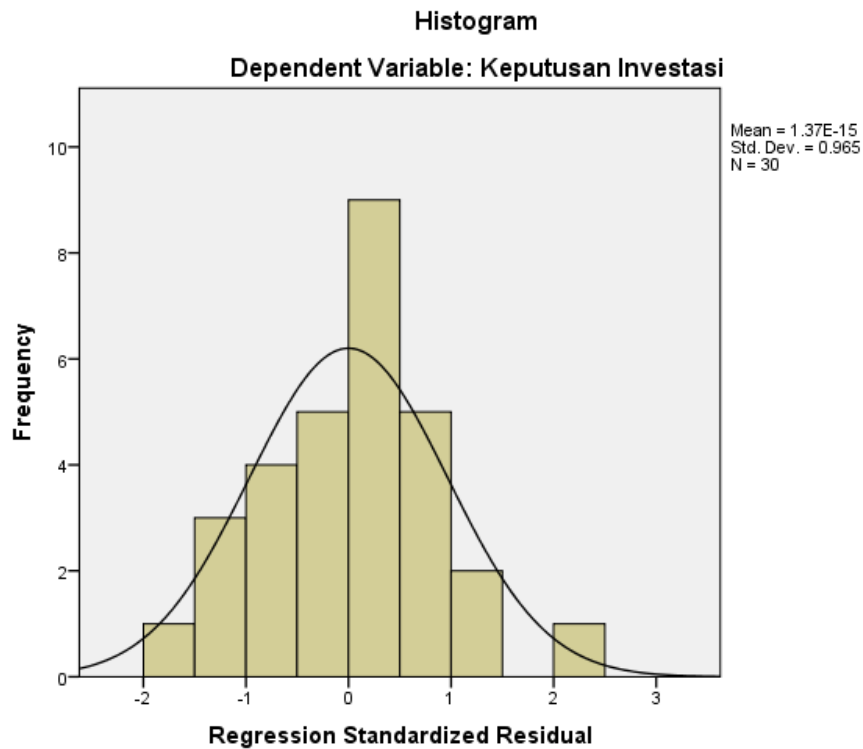
**Gambar 4. 1 Normal P-P Plot**



Sumber : SPSS 22



Gambar 4. 2 Histogram



Sumber : SPSS 22

Berdasarkan tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ( $0,200 > 0,05$ ) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat

keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Pengetahuan Investasi  $X_1$ , dan Persepsi Risiko  $X_2$ ) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, Danang, hlm, 131).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, hlm, 134).:

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $>$  dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini

**Tabel 4. 20 Coefficients Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.195	.306		.635	.531		
Pengetahuan Investasi	.938	.047	1.241	20.045	.000	.176	5.678
Persepsi Risiko	.205	.045	.283	4.578	.000	.176	5.678

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : SPSS 22

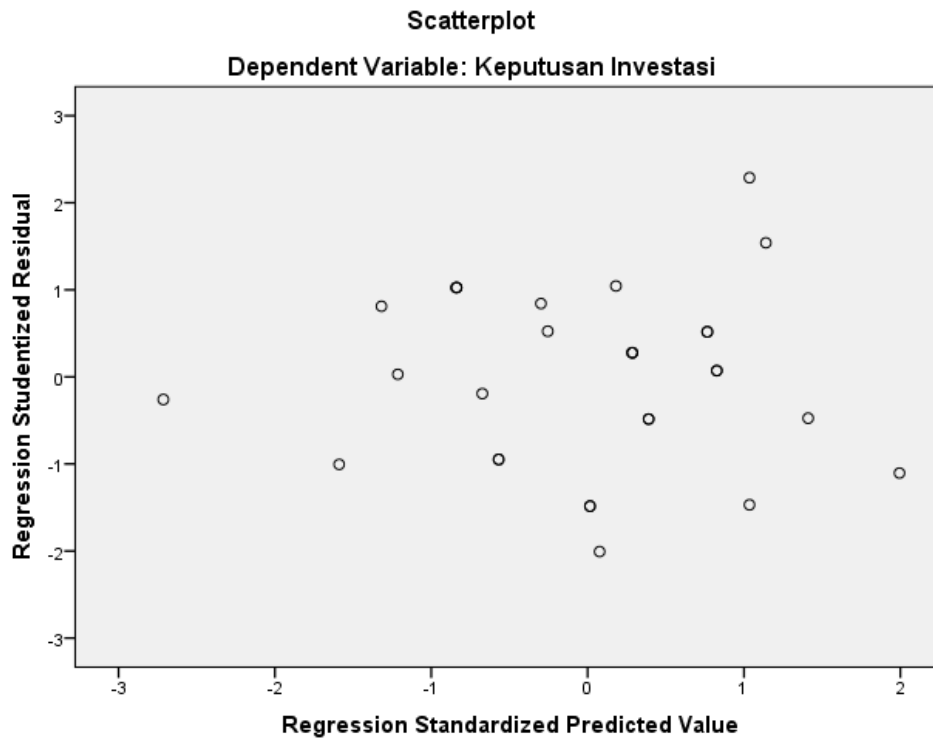
Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22 di atas diketahui bahwa variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) memiliki nilai tolerance  $0,176 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $5,678 < 10,00$ , variabel Persepsi Risiko ( $X_2$ ) memiliki nilai tolerance  $0,176 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $5,678 < 10,00$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria pengambilan keputusan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, Danang, hlm, 135.).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat pola scatterplot dengan bantuan alat uji SPSS 22. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Gambar 4. 3 Scatterplot**



Sumber, SPSS 22

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah . Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4. 21 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.195	.306		.635	.531
	x1	.938	.047	1.241	20.045	.000
	x2	.205	.045	.283	4.578	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS 22

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,195 + 0,938X_1 + 0,205X_2 + e$$

**Keterangan:**

$\alpha$  = Konstanta

Y = Keputusan Berinvestasi Saham Syariah

X<sub>1</sub> = Pengetahuan Investasi

X<sub>2</sub> = Persepsi Risiko

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 0,195 menunjukkan jika Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>), Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>) bernilai 0 (nol) maka keputusan menjadi nasabah terhadap bank syariah sebesar 0,195
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,938 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan

Berinvestasi Saham Syariah (Y), jika variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) naik 1% maka Keputusan Menjadi Nasabah (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,938. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) berkurang 1 % maka Keputusan Menjadi Nasabah (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,938

- c. Nilai koefisien regresi Persepsi Risiko ( $X_1$ ) sebesar 0,205 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Y), jika variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) naik 1% maka Keputusan Menjadi Nasabah (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,205. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) berkurang 1 % maka Keputusan Menjadi Nasabah (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,20

## 7. Uji Koefisien Determinan

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. (Mulyono, 2018, hlm. 111-112).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 22:

Tabel 4. 22 Hasil pengujian R Square

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 <sup>a</sup>	.982	.980	.27616

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,982. Nilai R Square 0,982 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu  $0,991 \times 0,991 = 0,982$ . Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,982 atau sama dengan 98,2%. Sedangkan sisanya ( $100\% - 98,2\% = 1,8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

## 8. Uji Hipotesis

### a. Uji T

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ), Persepsi Risiko ( $X_2$ ), Keputusan Berinvestasi Saham Syariah (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T :

**Tabel 4. 23 Hasil Regresi Linear Berganda Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.195	.306		.635	.531
x1	.938	.047	1.241	20.045	.000
x2	.205	.045	.283	4.578	.000

a. Dependent Variable: y

Sumber : SPSS 22

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t tabel variabel Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko adalah 2,05183. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ Tabel} = ( \alpha/2 ; n- k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 30-2-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 27) = 2,05183 \text{ didapat dari t tabel}$$



Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1) Pengujian Hipotesis Pengetahuan Investasi (X1)

H0: pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.

H1: pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $20,045 >$  dari t tabel 2,051 dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

## 2) Pengujian Hipotesis Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>)

H<sub>0</sub>: pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.

H<sub>1</sub>: pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara parsial terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabe Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>) sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,578 >$  dari t tabel  $2,051$  dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak yang berarti secara parsial variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

### b. Uji F

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hal. 113).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini berikut adalah hipotesis yang ingin dibuktikan :

H2: pengetahuan investasi dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah

H3: pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan Mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam berinvestasi saham syariah

Tabel 4. 24 Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.908	2	55.454	727.151	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.059	27	.076		
	Total	112.967	29			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pengetahuan Investas

Sumber, SPSS 22

Berdasarkan output diatas diketahui nilai F hitung variabel *Brand Image*, Pengetahuan dan Religiusitas adalah 3,34. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 2 ; 30 - 2 = 2 ; 28$$

$$\text{Diperoleh nilai} = 3,34$$

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $727,151 > F \text{ tabel } 3,34$

dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_3$  ditolak yang berarti Secara simultan Pengetahuan Investasi dan persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

## **B. Analisis Data dan Hasil Penelitian**

Setelah melakukan hasil analisis regresi dan pengujian statistik menunjukkan bahwa dari kedua variabel independen yaitu Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko terdapat pengaruh yang signifikan individual dan signifikan secara bersama-sama. Dengan demikian dari kedua variabel independen tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah oleh investor.

### **1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Penegtahuan Investasi ( $X_1$ ) Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Berdasarkan analisis regresi variabel Pengetahuan Investasi ( $X_1$ ) diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $20,045 >$  dari  $t$  tabel  $2,051$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak yang berarti secara parsial variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Listiani, Rika (2021) yang berjudul

“Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan Investasi bermanfaat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah, hal ini karena investor telah mengetahui kategori saham syariah, mekanisme jual beli saham syariah, cara melakukan analisis teknikal dan fundamental, serta manfaat dan keuntungan dari investasi saham syariah sehingga investor mengambil keputusan untuk berinvestasi saham syariah.

## **2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>) Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Saham Syariah (Y)**

Berdasarkan hasil analisis regresi untuk variabel Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>) diketahui bahwa nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dan t hitung sebesar  $4,578 >$  dari t tabel  $2,051$  dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> diterima H<sub>1</sub> ditolak yang berarti secara parsial variabel Persepsi Risiko berpengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Syariah Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bening, Arsyah (2018) dengan judul “Pengaruh pengetahuan investor, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah” dimana variabel Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi saham syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi risiko yang dimiliki investor berpengaruh dalam melakukan pengambilan keputusan investasi saham syariah. Hal ini karena investor telah meyakini adanya risiko, kerugian dan ketidakpastian yang harus ditanggung dalam berinvestasi saham syariah hal ini dikarenakan setiap 30 investor mempunyai persepsi terhadap risiko yang berbeda-beda serta investor telah memiliki pengetahuan yang berguna untuk mengurangi atau mencegah dari risiko maupun kerugian yang didapatkan.

**3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>), Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>), Terhadap Keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah Dalam Berinvestasi Saham Syariah.**

Berdasarkan hasil output SPSS diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar  $727,151 > F$  tabel  $3,34$  dan nilai Sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>3</sub> ditolak yang berarti Secara simultan Pengetahuan Investasi dan persepsi Risiko berpengaruh secara bersamaan terhadap keputusan Mahasiswa Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Saham Syariah.

Berdasarkan nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,982$  yang berarti bahwa  $98,2\%$  dari variabel Pengetahuan Investasi (X<sub>1</sub>) dan Persepsi Risiko (X<sub>2</sub>) berpengaruh sebesar  $98,2\%$  terhadap Keputusan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dalam Berinvestasi Saham Syariah (Y)